

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan akhir-akhir ini banyak diperbincangkan khususnya permasalahan pemanasan global. Saat ini banyak muncul permasalahan kesehatan dan ketidaknyamanan karena kualitas udara dan polusi udara yang kurang baik dalam suatu kawasan yang dapat mempengaruhi produktivitas penghuni. Hal ini banyak disebabkan oleh beberapa masalah misalnya polusi udara, asap rokok, sampah, penggunaan energi yang berlebihan serta penggunaan sumber air tanah yang berlebihan.

Penyelenggaraan pembangunan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan sumber daya dan turut berkontribusi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, perlu adanya melakukan upaya untuk memenuhi persyaratan agar tercapai kinerja bangunan gedung yang secara signifikan, efisiensi, hemat energi dan air, nyaman dan sehat, serta ramah lingkungan (Permen PUPR No. 02 Tahun 2015).

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pelayanan, berbagai fasilitas merupakan hal yang penting dalam mendukung kegiatan. Pertumbuhan pembangunan adalah salah satu sektor yang menyumbang besar terjadinya perubahan iklim sehingga pemanasan global menjadi salah satu isu yang banyak dibahas di sejumlah negara. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) merupakan lembaga yang didirikan oleh PBB pada tahun 1988 yang bertugas untuk evaluasi risiko iklim yang berubah akibat aktivitas manusia menyimpulkan bahwa sejak pertengahan

abad ke-20 faktor yang menyebabkan peningkatan suhu rata-rata global kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi emisi gas rumah kaca karena aktivitas manusia melalui efek rumah kaca.

*Green campus* adalah bagian dari *green building* dan merupakan salah satu upaya gerakan perubahan perilaku yang menerapkan gaya hidup efisien, inovatif, serta berkomitmen demi perubahan lingkungan (Sari, 2012). Konsep *green campus* dilatar belakangi antara lain bahwa lingkungan kampus diharapkan bisa menjadi tempat yang bersih, nyaman dan sehat. Sebagai salah satu *icon* pendidikan tinggi di Mojokerto, sudah seharusnya Universitas Islam Majapahit mulai mengembangkan program *green campus*. Mengingat konsep *green building* ini masih dalam wacana, pastilah terdapat gedung yang masih belum menerapkan konsep *green building*. Di Universitas Islam Majapahit (UNIM) sendiri memiliki beberapa gedung, yaitu gedung Fakultas Ekonomi (FE), gedung Fakultas Teknik (FT), gedung Fakultas Ilmu Pendidikan (FKIP), gedung Nuswantara, gedung Hajar Ibrahim, gedung Nuswantara, Masjid, gedung sekolah SMK Pallapa, gedung Paud, gedung SD Al-Kautsar dan Kantin. Oleh karena itu adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep *green building* pada gedung-gedung di UNIM berdasarkan standar GBCI.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Penting Yang Mempengaruhi Konsep *Green Building* Pada Gedung-gedung Universitas Islam Majapahit Berdasarkan Standar *Green Building Council Indonesia (GBCI)*”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka didapat masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesesuaian kondisi eksisting gedung-gedung Universitas Islam Majapahit untuk memenuhi konsep *green building* berdasarkan standar GBCI?
2. Bagaimana desain rekomendasi untuk kriteria faktor-faktor yang memenuhi standar GBCI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menciptakan lingkungan kampus yang sehat, nyaman dan ramah lingkungan.
2. Menentukan faktor-faktor penting pada kondisi eksisting kampus UNIM sesuai kriteria konsep *green building* berdasarkan standar nasional *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan rekomendasi dan sebagai acuan langkah kampus UNIM untuk memenuhi kriteria konsep *green building* berdasarkan GBCI di masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini dibuat suatu batasan masalah seperti tercantum di bawah ini :

1. Penelitian hanya difokuskan pada gedung-gedung Universitas Islam Majapahit
2. Penelitian disesuaikan dan dibandingkan dengan konsep *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan secara sistematis, adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian hal-hal umum mengenai penelitian ini, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan

### b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian penjelasan dasar teori dan dasar analisis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dan penulisan serta berbagai hal yang dapat menunjang penelitian ini agar berhasil

### c. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai Diagram alir penelitian, data perancangan dan studi literatur.

### d. BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa pembahasan untuk menyelesaikan permasalahan dari suatu permasalahan yang terjadi sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan

### e. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan beserta saran yang didapatkan dari hasil dan analisis pada bab sebelumnya terkait dengan penelitian ini.